

RRI : 31 DESEMBER 2016



Masuknya produk pupuk import ke Medan Sumatera Utara, saat ini dinilai mengancam produksi pupuk dalam negeri, selain harga yang terjangkau konon kualitas pupuk juga sama seperti buatan dalam negeri.

“Sulit untuk bersaing jika harga bahan baku gas produksi khususnya di PT. PIM masih tinggi, terlebih pupuk import seperti dari Cina saat ini sudah masuk di Medan, dengan harga yang lebih murah, jika ini terjadi terus menerus bisa mengancam produksi pupuk dalam negeri,” kata General Maneger Produksi PT Pupuk Iskandar Muda (PIM), Yuanda ST, Sabtu (31/12/2016).

Menurut Yuanda, saat ini PT PIM hanya memproduksi pupuk subsidi dan belum bisa memproduksi pupuk non subsidi karena tingginya harga bahan baku gas produksi, hal tersebut juga sesuai amanah pemerintah kepada PT PIM,

“Belum bisa kita bersaing keluar karena kita akan rugi, karena harga bahan baku gas yang tinggi inilah yang membuat PIM tidak bisa bersaing dengan Pupuk produksi luar negeri,” kata Yuanda.

Sesuai kapasitasnya PT PIM saat ini mampu memproduksi 1.725 Ton/hari Pupuk jenis urea untuk memenuhi kebutuhan Aceh dan Wilayah Sumbangut. []